

Muhammad Fahri | Afifah Adlina Zahra | Afifah Syifa Azzahra | Alia Ning Tyas Aprilliani | Amalia Siti Anzani
Amanda Risti | Ananda Rizkiya Azzahwa | Ayu Mandasari | Echa Rizki Melani | Fahmi Ardiansyah
Feby Andiyanty | Fidain Fauzaniil Islami | Fitria Erlinda Panatari Rahman | Ghina Aulia
Gita Putri Amalia Shaliha | Lana Lik Afifah | Nur Halimah | Nurul Badriyyah | Riska Nur Holisoh
Sarah Awaliya | Shofiatul Mustafidah | Taufiq Lutfi Rahman

PROBLEMATIKA KEGURUAN





PROBLEMATIKA KEGURUAN

Pendidikan sejatinya tidak akan terlepas dari guru dan seputar problematika yang berkaitan dengannya. Model pendidikan sebaik apapun tanpa didukung guru-guru yang sholeh dan beradab maka hanya akan melahirkan ‘robot-robot’ tanpa esensi kebaikan dan nilai-nilai keadaban. Guru menjadi salah satu elemen penting dalam pendidikan. Sosoknya akan dan seharusnya menjadi teladan untuk digugu dan ditiru oleh murid-muridnya. Seorang guru yang baik akan berupaya melahirkan anak-anak ideologis yang baik pula. Begitu juga sebaliknya, bisa jadi di tangan gurunya lah generasi masa yang akan datang akan terpuruk dan menurun kualitasnya. Inilah urgensi guru dalam pendidikan kita. Jadi, “jiwa guru” itulah kunci kemajuan pendidikan, dan sekaligus kemajuan bangsa.

Buku ini merupakan kumpulan bahan diskusi, temuan dan opini serta gagasan seputar keguruan. Dimulai dari mengidentifikasi definisi guru serta urgensinya dalam pendidikan, beberapa problematika guru yang dirasakan saat ini, penguatan kompetensi guru beserta solusinya, nilai-nilai profesionalisme yang harus dimiliki oleh guru, penguatan life skills hingga adaptasi literacy skills yang harus dimiliki guru di era 4.0 menuju 5.0 saat ini.

Selamat Membaca!



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-109-6



9 786231 201096

PROBLEMATIKA KEGURUAN

Muhammad Fahri
Afifah Adlina Zahra
Afifah Syifa Azzahra
Alia Ning Tyas Apriliani
Amalia Siti Anzani
Amanda Risti
Ananda Rizkiya Azzahwa
Ayu Mandasari
Echa Rizki Melani
Fahmi Ardiansyah
Feby Andiyanty
Fidain Fauzanil Islami
Fitria Erlinda Panatari Rahman
Ghina Aulia
Gita Putri Amalia Shaliha
Lana Lik Afifah
Nur Halimah
Nurul Badriyyah
Riska Nur Holisoh
Sarah Awaliya
Shofiatul Mustafidah
Taufiq Lutfi Rahman



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PROBLEMATIKA KEGURUAN

Penulis : Muhammad Fahri; Afifah Adlina Zahra;
Afifah Syifa Azzahra; Alia Ning Tyas
Apriliani; Amalia Siti Anzani; Amanda Risti;
Ananda Rizkiya Azzahwa; Ayu Mandasari;
Echa Rizki Melani; Fahmi Ardiansyah; Feby
Andiyanty; Fidain Fauzanil Islami; Fitria
Erlinda Panatari Rahman; Ghina Aulia; Gita
Putri Amalia Shaliha; Lana Lik Afifah; Nur
Halimah; Nurul Badriyyah; Riska Nur
Holisoh; Sarah Awaliya; Shofiatul
Mustafidah; Taufiq Lutfi Rahman

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Leli Agustin

ISBN : 978-623-120-109-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

“Barang siapa yang mempelajari suatu ilmu, yang seharusnya diharap wajah Allah, tetapi dia mempelajarinya hanyalah untuk mencari harta benda dunia, maka dia tidak akan mendapatkan wangi surga di hari kiamat.”

(H.R. Abu Dawud, Ibnu Majah, dan Ahmad)

Pendidikan sejatinya tidak akan terlepas dari guru dan seputar problematika yang berkaitan dengannya. Model pendidikan sebaik apapun tanpa didukung guru-guru yang sholeh dan beradab maka hanya akan melahirkan ‘robot-robot’ tanpa esensi kebaikan dan nilai-nilai keadaban. Guru menjadi salah satu elemen penting dalam pendidikan. Sosoknya akan dan seharusnya menjadi teladan untuk digugu dan ditiru oleh murid-muridnya. Seorang guru yang baik akan berupaya melahirkan anak-anak ideologis yang baik pula. Begitu juga sebaliknya, bisa jadi di tangan gurunya lah generasi masa yang akan datang akan terpuruk dan menurun kualitasnya. Inilah urgensi guru dalam pendidikan kita. Jadi, “jiwa guru” itulah kunci kemajuan pendidikan, dan sekaligus kemajuan bangsa.

Penulis merasa ter’cubit setelah membaca buku “Malpraktik Pendidikan’ karya Agus Wibowo terbitan tahun 2008 silam. Beberapa tema dan sub tema yang ditulis cukup frontal dalam mengutarakan bagaimana malpraktik pendidikan, diantaranya tema mengenai “Pendidikan yang Menindas”, “Carut Marut Pendidikan Kita”, “Detik-detik Runtuhnya Sekolah Formal” dan tema lainnya. Meskipun Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd. M.T dalam pengantar buku tersebut menyatakan bahwa buku yang ditulis Agus tersebut merupakan kumpulan tulisan yang kurang begitu tuntas tatkala membahas sebuah tema. Meski demikian, beragam tema yang disuguhkan paling tidak memberikan gambaran pada kita pentingnya kearifan serta kejelian mencermati proses pendidikan putra-putri kita.

Salah satu problematika terbesar yang dihadapi pendidikan saat ini adalah internalisasi adab terhadap seluruh elemen-elemen yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan. Dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim*, K.H Hasyim Asy'ari mengutip kisah Imam Asy Syafi'i dalam mengejar adab. Suatu saat, sang imam ditanya, bagaimana kiatnya dalam mengejar adab. Apa jawab sang imam? "Aku terus mencari laksana seorang ibu yang mencari anak satu-satunya yang hilang," begitu jawabnya.

Ungkapan Imam Asy Syafi'i tersebut seolah memberikan pemahaman yang mendalam bahwa dalam kondisi apapun, seorang ibu akan mendahulukan usaha untuk mencari anak satu-satunya yang hilang. Pekerjaan lain akan ditinggal. Itu prioritas utama. Itulah hakikat pendidikan. Sebab inti pendidikan, menurut Syed Muhammad Naquib Al Attas adalah menanamkan adab. "*The fundamental element inherent in the Islamic concept of education is inculcation of adab,*" tulis Prof Al Attas (Adian Husaini, 2020: 61).

Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan kumpulan bahan diskusi, temuan dan opini serta gagasan seputar keguruan. Dimulai dari mengidentifikasi definisi guru serta urgensinya dalam pendidikan, beberapa problematika guru yang dirasakan saat ini, penguatan kompetensi guru beserta solusinya, nilai-nilai profesionalisme yang harus dimiliki oleh guru, penguatan life skills hingga adaptasi literacy skills yang harus dimiliki guru di era 4.0 menuju 5.0 saat ini.

Akhirnya, penulis yakin masih banyak ketidaksempurnaan dalam buku ini baik secara substansial ataupun teknikal, namun penulis yakin banyak juga manfaat yang dapat diambil sehingga sedikit banyak akan menjadi amal baik yang tak lekang oleh waktu. *Selamat Membaca.!*

Muhammad Fahri, dkk

Markaz Inayah Corner, Januari 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 GURU; RUHNYA PENDIDIKAN	1
A. Definisi Pendidikan	1
B. Konsep Guru	5
C. Urgensi Guru dalam Pendidikan	8
D. Belajar dari Natsir dan Hamka	9
BAB 2 PROBLEMATIKA KEGURUAN	11
A. Latar Belakang.....	11
B. Pengertian Problematika Keguruan.....	12
C. Guru Non-Keguruan	13
D. Penerapan Kurikulum Merdeka.....	19
E. Status Guru.....	23
F. Implementasi Teknologi Informasi	29
G. Perlindungan Guru.....	33
H. Implementasi Tugas Guru	34
BAB 3 COMPETENCIES	38
A. Latar Belakang.....	38
B. Pengertian Kompetensi Guru	40
C. Kompetensi Pedagogik.....	42
D. Kompetensi Kepribadian	46
E. Kompetensi Sosial.....	53
F. Kompetensi Profesional.....	55
BAB 4 PROFESSIONAL VALUES	60
A. Latar Belakang.....	60
B. Pengertian Nilai-nilai Profesional	61
C. Itqan	64
D. Tanggung Jawab	67
E. Disiplin.....	72
F. Pelayanan.....	77
G. Kerendahan Hati.....	80
H. Integritas.....	82
BAB 5 LIFE SKILLS	91
A. Latar Belakang.....	91
B. Pengertian <i>Life Skills</i>	94

C. <i>Leadership</i>	96
D. <i>Social</i>	102
E. <i>Initiative</i>	107
F. Komunikasi	112
G. Teknologi.....	116
H. Produktivitas	120
BAB 6 LITERACY SKILLS.....	125
A. Latar Belakang.....	125
B. Definisi dan Konsep <i>Literacy Skills</i>	127
C. Literasi Informasi	134
D. Literasi Media	138
E. Literasi Digital	141
F. Integrasi <i>Literacy Skills</i>	144
DAFTAR PUSTAKA.....	150
TENTANG PENULIS.....	162

BAB

1

GURU; RUHNYA PENDIDIKAN

A. Definisi Pendidikan

Secara etimologi kata pendidikan merupakan diksi yang berasal dari kata 'didik'. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (BBI) kata **didik**/*di.dik/v* tersebut merupakan bentuk kata kerja (verba) dan memiliki perubahan bentuk (konjungsi) menjadi **mendidik**/*men.di.dik/v* berarti; memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran: **didikan**/*di.dikan/n* 1 hasil mendidik: 2 anak atau hewan yang dididik: 3 cara mendidik: **pendidik**/*pen.di.dik/* orang yang mendidik; dan **pendidikan**/*pen.di.di.kan/n* yaitu; proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik; (<https://kbbi.web.id/didik>).

Dalam bahasa Inggris kata pendidikan lekat dikaitkan dengan diksi 'education' yang juga berasal dari kata kerja 'educate'/v yang berarti; *give intellectual, moral, and social instruction to (someone, especially a child), typically at a school or university*. Sedangkan 'education'/n berarti: *the process of receiving or giving systematic instruction, especially at a school or university*.

Dalam konsep Islam, pendidikan bukanlah sekedar *transfer of knowledge* atau *process of receiving or giving systematic instruction* melainkan *aktivitas transfer of values* (nilai-nilai) dan *character building* atau pembangunan karakter. Dalam bahasa Arab, diksi tersebut lekat dengan konsep berikut:

BAB 2

PROBLEMATIKA KEGURUAN

A. Latar Belakang

Peran pengetahuan sangat penting bagi setiap masyarakat yang mau meningkatkan kemampuannya mengikuti persaingan yang kompetitif dalam krisis multi dimensional. Oleh karena itu, dunia pendidikan juga perlu bersikap lentur dan adaptif terhadap perubahan.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dibutuhkan guru sebagai tenaga pendidik yang profesional, kreatif dan menyenangkan. Karena peranan guru yang sangat penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum, sehingga guru merupakan barisan pengembang kurikulum yang terdepan maka guru pulalah yang selalu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kurikulum.

Nasib pendidikan kita bergantung kepadanya. Sementara itu, diketahui bahwa dewasa ini tugas guru semakin terasa berat. Hal ini terjadi antara lain karena kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan cara pandang dan pola hidup masyarakat yang menghendaki strategi dan pendekatan dalam proses pembelajaran yang berbeda-beda, di samping materi pembelajaran itu sendiri.

Keadaan perkembangan masyarakat yang sedemikian itu, maka mendidik merupakan tugas berat dan memerlukan seseorang yang cukup memiliki kemampuan yang sesuai dengan jabatan tersebut. Mendidik adalah pekerjaan profesional yang tidak dapat diserahkan kepada sembarang orang, karena hal ini akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan

BAB

3

COMPETENCIES

A. Latar Belakang

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan menyatakan pendidik adalah pendidik profesional. Untuk itu, agar menjadi pendidik maka harus memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana atau Diploma IV (SI/D-IV) yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran.

Pemenuhan persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Hal ini nantinya dibuktikan dengan sertifikat pendidik seperti dijelaskan dalam undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 8 yang berbunyi:

“Selain daripada itu dalam Undang-Undang Nomor 14 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 8 yang berbunyi 'Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.’”

Semangat dari pasal ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pendidik itu sendiri, serta berusaha lebih menghargai profesi pendidik. Dengan sertifikasi ini maka diharapkan profesi pendidik lebih dihargai dan dapat meningkatkan mutu pendidik di Indonesia. Hal ini dilakukan

BAB 4

PROFESSIONAL VALUES

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang paling penting dan diharapkan dapat berfungsi seoptimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia khususnya warga Negara Indonesia. Sebagai bentuk perhatian yang besar terhadap pendidikan, pemerintah memasukkan pendidikan sebagai salah satu bidang yang mendapat prioritas dalam pembangunan nasional. Pembangunan dibidang pendidikan antara lain dititik beratkan pada peningkatan mutu pendidikan sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan, dalam hal ini adalah guru. Guru merupakan salah satu faktor penentu dan mempunyai posisi strategis terhadap tinggi rendahnya suatu hasil pendidikan, oleh karena itu setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya. (Rosmawati et al., 2020)

Guru merupakan sosok tauladan bagi peserta didik dan masyarakat yang mampu mencerminkan ilmu dalam perbuatannya. Guru menjadi salah satu faktor yang memiliki peranan paling strategis, karena gurulah yang paling menentukan terjadinya proses belajar mengajar (Purwaningsih & Muliyardari, 2021). Mengajar adalah suatu pekerjaan profesional yang menuntut kemampuan yang kompleks untuk dapat melakukannya. Mengajar bukan hanya sekedar proses

BAB

5

LIFE SKILLS

A. Latar Belakang

Pada tahun 2045, Indonesia diperkirakan akan memasuki masa generasi emas atau periode bonus demografi. Bonus Demografi adalah meningkatnya jumlah penduduk yang berusia produktif (rentang usia 15-64 tahun) dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berusia non produktif (dibawah 15 dan di atas 65 tahun) dalam rentangan waktu tertentu. (Hasdiana et al., 2023)

Oleh sebab itu, dalam rangka menyambut bonus demografi, generasi muda harus dipersiapkan secara maksimal melalui pendidikan, pelatihan, kesehatan, penyediaan lapangan kerja dan investasi. Jika bangsa Indonesia tidak mampu menyiapkan kejadian ini, maka akan terjadi permasalahan yaitu terjadinya pengangguran yang besar dan akan menjadi beban bagi negara. (Sumantri & Rochmawati, n.d.)

Melimpahnya sumber daya manusia usia produktif ini hendaknya dapat dimanfaatkan dengan peningkatan kualitas, baik kualitas pendidikan maupun keterampilan, selain itu dalam Bonus Demografi, Indonesia juga mempersiapkan para generasi muda guna mewujudkan Indonesia Emas 2045. (Iskandar, A. M. 2021). Di tahun 2045 indonesia tepat berusia 100 tahun. (Abi, A. R. 2017) dengan proyeksi jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 318,96 juta jiwa pada 2045, Dari jumlah tersebut, penduduk usia produktifnya (15-64 tahun) diperkirakan mencapai 207,99 juta jiwa. Sedangkan penduduk usia tidak produktifnya diperkirakan mencapai 110,97 juta jiwa. Terdiri

BAB

6

LITERACY SKILLS

A. Latar Belakang

Di abad 21 telah terjadi transformasi besar pada aspek sosial, ekonomi, politik dan budaya yang didorong oleh empat kekuatan besar yang saling terkait yaitu kemajuan ilmu dan teknologi, perubahan demokrasi, globalisasi dan lingkungan . Kekuatan-kekuatan ini berdampak pada dunia pendidikan khususnya persekolahan. Kemajuan teknologi ini telah meningkatkan fleksibilitas dalam pemerolehan ilmu pengetahuan bagi setiap individu baik guru ataupun siswa. konsekuensinya, guru-guru dituntut mampu mengembangkan pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan lingkungan sebagai kompetensi guru abad 21. (Sauri, 2021)

Hal yang sama disyaratkan kepada guru-guru di Indonesia melalui Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Permen Nomor 17 Tahun 2007 tentang kualifikasi dan standar kompetensi guru. Guru profesional dituntut tidak hanya memiliki kemampuan mengajar sebagaimana disyaratkan dalam standar kompetensi pedagogik, namun guru juga harus mampu mengembangkan profesionalitas secara terus menerus sebagaimana tertuang dalam kompetensi profesional. Guru juga dituntut mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat sebagaimana disyaratkan dalam kompetensi sosial serta memiliki kepribadian yang baik sebagaimana dideskripsikan pada kompetensi

DAFTAR PUSTAKA

- Aguayo Torrez, Madahi Veronica. 2021. "Hubungan Literasi Digital Digital."
- Amri, Saeful, and Eliya Rochmah. 2021. "Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edu Humaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 13(1): 52-58.
- Andina, E., & Arifa, F. N. (2021). Problematika Seleksi dan Rekrutmen Guru Pemerintah di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 12(1), 85-105. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i1.2101>
- Anggraeni, Filia Dina, and Fasti Rola. 2020. "Literasi Informasi Pada Guru." *SEMNAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi (April)*: 153-58.
- Approach, Common Good. 2019. "Literacy Skills Seorang Guru." : 1-23.
- Atmadji, S. T. (2012). Indikator Produktivitas Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Teknologi Dan Kejuruan*, 32(1), 107-118.
- Aulia, A. F., Asbari, M., & Wulandari, S. A. (2024). Kurikulum Merdeka : Problematik Guru dalam Implementasi Teknologi Informasi pada Proses Pembelajaran. 03(02), 65-70.
- Bab I (1). (2021). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta . <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/26575/5/Bab%20I.pdf>
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bariroh, S. (2015). Analisis Pengaruh Kedisiplinan Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada SMA Negeri 1 Bumiayu Kabupaten Brebes. *Jurnal Kependidikan*, III(2), 33-51.

- Cahyono, T Y. 2022. "Literasi Informasi Di Pendidikan Tinggi Berdasarkan Persepsi Pustakawan, Fakultas, Dan Mahasiswa." Artikel Pustakawan: 1-13. <http://repository.um.ac.id/id/eprint/2475>.
- Damanik, Rabukit. 2019. "Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8(2):1-8
- Dasor, Yohanes Wendelinus, Honorita Mina, and Eliterius Sennen. 2021. "Peran Guru Dalam Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar (The Role Of The Teacher In The Literacy Movement Elementary Schools)." *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 2(2): 2021.
- Dewi, Dinie Anggraeni et al. 2021. "Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital." *Jurnal Basicedu* 5(6): 5249-57.
- Digantroro, K. P. S. (2018). Inisiatif Mahasiswa Guru sebagai Bentuk Pembelajaran. *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education POLYGLOT*, 14.
- Dkk, Riadi. 2016. "Pengertian Integrasi." 01(1): 1-23.
- Economics, Procedia et al. 2020. "Program Literasi Di Sekolah Sd." *Corporate Governance (Bingley)* 10(1): 54-75.
- Elfita, R., Zulfhaini, & Mailani, I. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1), 37-55.
- Fatima, C. (2019). *HUBUNGAN INISIATIF GURU TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XIDI SMK SAHID SURAKARTATAHUN PELAJARAN 2017-2018*. Skripsi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Surakarta (Dipublikasikan).
- Febriana, R. (2019). Kompetensi Guru.

- Girsang, E. (2021). Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Kinerja Guru pada SD Negeri 007 Teluk Sebong Kecamatan Teluk Sebong. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 4(2), 162-169.
- Halim, A., Bakar, A. A., & Mardan. (2022). Islamic Work Ethic (Kajian Tafsir Tematik Tentang Integritas dan Ketenagakerjaan) Alamsyah Halim. 18(1).
- Hariadi, S. Ag. , M. P. (n.d.). Mencari Evidensi Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan Islam.
- Hasanah, N. (2015). Dampak Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Salatiga. *Inferensi*, 9(2), 445. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v9i2.445-466>
- Hasbi, M. (2022). Kinerja Guru dan Problematikanya (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara). *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 1-5.
- Hasdiana, Hadjaratie, L., Masaong, A. K., & Panai, A. H. (2023). *Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia 2045 Menghadapi Bonus*. 09(2). <https://doi.org/10.37905/aksara.9.2.949-958.2023>
- Haya, Aqilla Fadia, Kurniawati Kurniawati, Nadila Hardiyanti, and Irma Armelia Saputri. 2023. "Pentingnya Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Tsaqofah* 3(5): 850-62.
- Herman, H., Supriadi, D. S. M., Munandar, A. Z., & Kadir, M. A. (2022). Pengembangan Digital Skill melalui Pelatihan IT (Graphic design & Video editing) pada Pelajar SMA/SMK di Kabupaten Pinrang. *Ojs.Unm.Ac.Id*, 2, 199-205. <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/viewFile/29074/pdf>
- Hidayat, Fadhil Pahlevi, Arifin Saleh, Abrar Adhani, and Rudianto Rudianto. 2021. "Pendidikan Literasi Media Guru Sekolah

- Mis Al-Hidayah Dalam Menghadapi Pengaruh Negatif Dunia Digital Pada Siswa." *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2): 627-33.
- Hidayati, H., Khotimah, T., & Hilyana, F. S. (2021). Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, dan Tanggung Jawab pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 76-82.
- Himawan, Deden. 2020. "Pengantar Literasi Informasi." *P* (April): 1-10.
- Huriaty Dina. (2010). Mengembangkan Komunikasi yang efektif. *Al Bidayah*, undefined.
- Husaini, Adian & Bambang Galih Setiawan. 2020. *Pemikiran & Perjuangan M. Natsir & Hamka dalam Pendidikan*. 2020, Gema Insani. hlm 19
- Husaini, Adian. 2020. *Jangan Kalah Sama Monyet*. Pro-U Media, Yogyakarta. hlm 60
- Ifnaldi. (n.d.). Pendidikan Kecakapan Hidup.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2013). BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Landasan Teori 2.1.1 Komunikasi 2.1.1.1 Definisi Kemampuan Komunikasi. 8-35.
- Jaelani, K., Ahmad, H., Iman, N., Studi, P., Konseling, B., Ilmu, F., Mandalika, U. P., Barat, N. T., & Korespondensi, E. (2023). TANGGUNG JAWAB KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP NEGERI 5 KOPANG KABUPATEN LOMBOK TENGAH. 4(2), 380-386.
- Jannah, F., Irtifa, T., & Fatimattus Az Zahra, P. (2022). PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR 2022. 4(2), 55-65.
- Katoro, A. V., & Hertinjung, W. S. (2020). Perbedaan keterampilan sosial ditinjau dari sistem pendidikan. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 35-43. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v5i1.6841>

Kompas.com (2023, November), Video Viral Siswi SD Di-"bully"
Teman Sekelas hingga Trauma di Lampung
Diakses pada 03 Desember 2023, dari
<https://regional.kompas.com/read/2023/11/29/140521778/videoviral-siswi-sd-di-bully-teman-sekelas-hingga-trauma-di-lampung>

Kurniawan, A. R., Chan, F., Abdurrohman, M., Wanimbo, O., Putri, N. H., Intan, F. M., & Samosir, W. L. S. (2019). Problematika Guru Dalam Melaksanakan Program Literasi Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 31-37.

Lestari, M. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Pekanbaru. 8-30. <http://repository.uin-suska.ac.id/12529/>

Lestari, P. D. J. P., Bahrozi, I., & Yuliana, I. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(3), 153-160.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n3.p153-160>

Likamulyanti, A. (2019). PENTINGNYA KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA.

Lisnawati, Iis Irma, Julia Julia, and Prana Dwija Iswara. 2022. "Implementasi Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Di Sekolah Dasar." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11(5): 1555.

Lubis, Khairuddin, and Susanti Nirmalasari. 2023. "Gambaran Literasi Media Sosial Pada Guru RA Di Kota Medan." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(2): 1587-97.

M. Nur, H., & Fatonah, N. (2023). Pradigma Kompetensi Guru.

Madjid, A. (2019). Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 1(September), 1-8.

- Mais, R. G. (2018). Konsep Corporate Social Responsibility Menurut Perspektif Muhsin pada Perbankan Syariah.
- Mislaini, M. (2017). Pendidikan Dan Bimbingan Kecakapan Hidup (Life Skill) Peserta Didik. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(02), 88.
<https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v1i02.974>
- Munawir, Fitrianti, Y., & Anisa, E. N. (2022). Kinerja Guru Profesional Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1), 8-14.
- Murdaningsih, D. (2019). Rendahnya Kompetensi Guru Jadi Masalah Pendidikan Indonesia. *Republika*.
<https://republika.co.id/berita/pq53k5368/rendahnya-kompetensi-guru-jadi-masalah-pendidikan-indonesia>
- Musa, & Muhani. (n.d.). SDM Sektor Publik Di Indonesia: Efektifitas Skema Perekrutan PPPK Dalam Memenuhi Kebutuhan SDM Profesional Dalam Birokrasi. In *Musamus Journal of Public Administration* (Vol. 6, Issue 1).
- Mustabsyirah. (2022). *PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMPN 53 MAKASSAR*. Skripsi MPI FTK UIN ALAUDIN MAKASSAR. (Dipublikasikan).
<https://repositori.uinalauddin.ac.id/21089/1/Pengaruh%20Kompetensi%20Sosial%20Kepala%20Sekolah%20Terhadap%20Peningkatan%20Kinerja%20Guru.pdf>
- Mustaqim, M. (2018). ENHANCING TEACHERS' SOCIAL AND PERSONALITY COMPETENCIES THROUGH RELIGIOUS STUDY PROGRAM. In *Tahun* (Vol.17, Issue 2).
- Naila, Ishmatun, Muhammad Ridlwan, and Muhammad Amirul Haq. 2021. "Literasi Digital Bagi Guru Dan Siswa Sekolah Dasar: Analisis Konten Dalam Pembelajaran." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 7(2): 166-122.

- Nasihudin, & Hariyadin. (2021). PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2.
- Nasution, N. B., Nasrun, & Violina, E. I. (2022). Nani Barorah Nasution, Nasrun, Erwita Ika Violina. Nani Barorah Nasution Nasrun Erwita Ika Violina. 2022.39-40. 39-40. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/560188/buku-referensi-pengembangan-life-skills>
- Nawawi, J. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Profesi Guru dari Kriminalisasi di Indonesia. *Jurnal Al-Adalah: Jurnal Hukum Dan Politik Islam*, 4(2), 159-172.
- Naway, F. A. (2019). Sang Guru Panduan Guru Profesional Menuju Indonesia 4.0.
- Nurhadi, Ali. "*Profesi Keguruan: Menuju Pembentukan Guru Profesional.*" (2019). Octavia, Shilphy A. *Etika Profesi Guru*. Deepublish, 2020.
- Nurmalasari, R. (2017). *KOMPETENSI SOSIAL GURU PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 BANGKINANG KOTA*. Skripsi FTK UIN Sultan Syarif Kasim Riau (Dipublikasikan) .
- Nursalim. (2017). Profesionalisme Guru Sd / Mi. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(2), 250-256. <https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n2i10>
- Oktaviani, Nadia. "*PENTINGNYA PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN.*" (2022).
- Pramudyo, Gani Nur. 2023. "Literasi Web: Definisi, Keterampilan Dan Konteksnya Di Indonesia." *Anuva* 7(2): 345-54.
- Prasetyo, R., Supraha, W., & Syafri, U. A. (2021). Manajemen Kelas Islami di SMP Madina Islamic School. *Jurnal Ilmu Islam*, 5(1), 124-150. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.398>

- Prayitno, R. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pada Mata Pelajaran IPS di SD Se- Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. *Phinisi Integration Review*, 3(1), 90-99.
- Purwaningsih, R. F., & Muliandari, A. (2021). Profesionalisme Guru dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 61-71.
- Quipper.com (2023, Juni), Skill Leadership: Pengertian, Tipe, Manfaat, dan Cara Mengembangkannya Diakses pada 03 Desember 2023, dari <https://www.quipper.com/id/blog/quipper-campus/campus-life/n-pengertian-tipe-manfaat-skill-leadership/>
- Rahayu, Ayu, Wiranto Wiranto, and Marwah Marwah. 2022. "Program Kapus Mengajar Angkatan 2 Untuk Meningkatkan Pembelajaran Peserta Didik Di Sd Negeri 024 Tapparang." *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2).
- Rahman, A. (2014). Peningkatan Disiplin Kerja Guru di Sekolah Dasar Yayasan Mutiara Gambut. *Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP*, 2(1), 1-9.
- Ratnawati. (2018). Peranan Guru sebagai Model dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. 1-11.
- Relmasira, Stefanus Christian. 2019. "Literasi Media Guru Sekolah Dasar Di Jawa Tengah." *Satya Widya* 35(1): 22-32.
- Reni, D., & Asmawati, S. (2016). Kualitas Pelayanan Frontliner dan Kepuasan Nasabah. *Islaminomic*, 7(2).
- Riadi, A. (2019). Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Research and Development Journal of Education*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i1.4371>
- Roni Harsoyo. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic*

Education Management, 3(2), 247–262.
<https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>

Roqib, Mohammad, and Nurfuadi Nurfuadi. "Kepribadian guru." (2020)

Rosmawati, Ahyani, N., & Missriani. (2020). Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 200–205.

Rozi, B. (2020). Problematika Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 33–47.

Rusmiati, M. N., Ashifa, R., & Herlambang, Y. T. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. 7(2), 1490–1499.
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i1.2203>

Saepudin, Encang, Ninis Agustini Damayani, and - Sukaesih. 2017. "Literasi Media Bagi Guru Paud Di Kecamatan Cicalengka." *Dharmakarya* 5(1): 38–43.

Saidah. (n.d.). PROBLEMATIKA GURU BERLATAR BELAKANG NON KEGURUAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) DARUL MUKMIN KUALA PEMBUANG KABUPATEN SERUYAN.

Sakti, B. A. (2017). Peran Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Mencapai Keberhasilan Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).

Santoso, Gunawan et al. 2023. "Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar." *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* 02(01): 100– 106.

Sari, D. N. I., & Ru'iyah, S. (2023). Implementasi Kepribadian Tanggung Jawab Guru ISMUBA di MI Muhammadiyah Kenteng. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 47–59.

Sartika, R. (2021). *KEPEMIMPINAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARANUNTUK*

MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MASA COVID-19 DI SMP NUR IHSANMEDAN.

- Sauri, Sofyan. 2021. "Guru Profesional Abad 21." Jakarta: Mustika Ilmu.
- Sinaga, A. V. (2023). Peranan Teknologi dalam Pembelajaran untuk Membentuk Karakter dan Skill Peserta Didik Abad 21. *Journal on Education*, 06(01), 2836–2846.
- SKKNI. (2009). Definisi dan Pengertian Kompetensi dan Learning Outcomes. Universitas Gajah Mada, 1–25.
- smail, M. I. 2020. "Kinerja dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(1):44–63.
- Srinana Wardani, I. (2014). *GURU SEBAGAI PEMIMPIN PENDIDIKAN* (Issue 18).
- Sudrajat, T., Eq, N. A., & Suhartini, A. (2021). Implementasi Kebijakan Tanggung Jawab dan Profesionalisme Guru sebagai Pendidik bagi Kemajuan Pendidikan Islam. *Jurnal Andi Djemma : Jurnal Pendidikan*, 4(2), 59–70.
- Sukaesih. (2019). Kedisiplinan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Sekolah Dasar Negeri. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 3(1).
- Sulton, M. S. B., & Maunah, B. (2022). Problematika Guru Di Sekolah. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 226–246.
- Sumantri, Y., & Rochmawati, I. (n.d.). Efektivitas Pelatihan Kecakapan Hidup (Life Skills) terhadap Skor Kecerdasan Emosi pada Remaja The Effectiveness of Life Skills Training towards Emotional Intelligence Score in Adolescents.
- Susanto, R. (2019). *Nilai-Nilai Profesional*. *Kip* 222, 1–21.

- Sutisna, Dara Khadijah. 2019. "Penerapan Strategi College Bowl Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat." *Repositori Stain Kudus* 53(9): 1689-99.
- Sutrisna, G., & Artajaya, G. S. (2022). Problematika Kompetensi Kepribadian Guru yang Memengaruhi Karakter Peserta Didik. *Stilistika*, 11(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7416908>
- Suwandi dan Sajari. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwandi. (2023). Latar Belakang Guru Berpengaruh terhadap Kompetensi Sosial dan Kepribadian.
- Tarihoran, Emmeria. 2019. "Guru Dalam Pengajaran Abad 21." *SAPA - Jurnal Kateketik dan Pastoral* 4(1): 46-58.
- Tentrem Mawati, A., & Arifudin, O. (2023). DAMPAK PERGANTIAN KURIKULUM PENDIDIKAN TERHADAP PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. In *Jurnal Primary Edu (JPE)* (Vol. 1, Issue 1).
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2017). Kemampuan Komunikasi. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5-24.
- Tita, Ratna, Enggal, & Farid. (n.d.). PERMASALAHAN GURU HONORER TERKAIT KEBIJAKAN PENGHENTIAN REKRUTMEN GURU PNS MENJADI GURU PPPK.
- Tribunnews.com (2023, September), Detik-detik siswi SD di Jakarta Tewas Lompat dari Lantai 4 Gedung Sekolah Seret Bangku ke Pagar Diakses pada 03 Desember 2023, dari <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2023/09/29/detik-detik-siswi-sd-di-jakarta-tewas-lompat-dari-lantai-4-gedung-sekolah-seret-bangku-ke-pagar>
- Verossa, Tabita Anggre, and Laurentius Saptono. 2022. "Hubungan Antara Literasi Media Online Dan Kinerja Pembelajaran Ditinjau Dari Keyakinan Diri, Motivasi Belajar, Dan Jenjang

Semester Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi* 15(2): 1-12.

Vina Nur Itsna Ningrum, Yanuar Yoga Prasetyawan. 2020. “Kemampuan Literasi Informasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru : Studi Kasus Sd Negeri Rejosari 01 Semarang.” *Jurusan Ilmu Perpustakaan*.

Widjanarko, Wisnu, Yusida Lusiana, Fifiain Mufrida, and Melia Erba Robani. 2021. “Peran Mahasiswa Sebagai Penggerak Literasi Bahasa Dalam Program Kampus Mengajar Di Sd Negeri 02 Longkeyang, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.” *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni* 2021 1: 237-41.

Yati, K., & Dewi, F. (2018). *UPAYA DAN PROBLEMATIKA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU* (Vol. 05, Issue 2)

Yulisnawati Tuna. 2021. “Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di SD Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 2005(November): 388-97.

Yuliwulandana, N. (2016). *Dosen Tetap Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro. Pengembangan Muatan Kecakapan Hidup (Life Skill) Pada Pembelajaran Di Sekolah*, 15.

TENTANG PENULIS

Muhammad Fahri, Selain menjadi Dosen Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor, ia juga sebagai founder Inayah Corner; Lembaga yang konsen dalam Pendidikan Islam. Beberapa buku yang telah diterbitkan bersama, antara lain; *Panduan Penulisan Karya Ilmiah, Tugas Perkuliahan, Artikel, dan Skripsi (Ed)*, 2020: Gaung Persada. *Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Secara Daring dan Luring di Masa Pandemi Covid-19*, 2021: UIKA Press. *Implementasi Media dalam Pembelajaran Jarak Jauh*, 2021: Pustaka Learning Center. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Character Building Berwawasan Lingkungan*, 2021: Pustaka Learning Center. *Pioneer; Sekolah Alam Berbasis Qur'ani*, 2022: Insight Media. *Implementasi Supervisi Kepala Madrasah*, 2023: Insight Media.